BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kabupaten Solok Selatan adalah kabupaten yang terletak di bagian timur Provinsi Sumatra Barat. Kabupaten ini resmi dimekarkan dari Kabupaten Solok pada tanggal 07 Januari 2004 mencakup wilayah seluas 3.346,20 km². Secara administratif, kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi di sebelah selatan dan dikelilingi oleh tiga kabupaten lain di Sumatra Barat dari barat ke timur: Kabupaten Pesisir Selatan, Solok, dan Dharmasraya. Pusat pemerintahannya terletak di Padang Aro, sekitar 161 km dari pusat Kota Padang. Solok Selatan merupakan salah satu dari 19 Kabupaten/Kota yang ada di provinsi Sumatera Barat yang diberi hak otonomi daerah untuk mengatur rumah tangganya sendiri.

Berdasarkan peta geologi Kabupaten Solok Selatan memiliki potensi sumber daya mineral. Sumber daya mineral tersebut antara lain terdiri dari mineral logam berupa tembaga, emas, dan perak potensi panas bumi yang ditandai oleh munculnya mata air panas dan bahan galian berupa batu gamping, pasir, dan batu sungai. Maka salah satu upaya Pemerintah Kabupaten Solok Selatan dalam meningkatkan pendapatan asli daerahnya adalah melalui pajak daerah yaitu mineral bukan logam dan batuan. Penerimaan pendapatan asli daerah dari sektor pajak dipandang mampu menjadi pendorong, percepatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

Dalam Peraturan Bupati Solok Selatan Nomor 12 Tahun 2013 Pasal 1,2,dan 3 angka 1,2,dan 3, pajak mineral bukan logam dan batuan adalah mineral bukan mineral bukan logam dan batuan sebagaimana dimaksud dalam peraturan dan perundang-undangan di bidang mineral dan batubara. Setiap kegiatan mengeksplorasi mineral bukan logam dan batuan dipungut pajak dengan nama pajak mineral bukan logam dan batuan, baik dari sumber alam di dalam atau permukaan bumi untuk dimanfaatkan. Pajak mineral bukan logam dan batuan yang dimaksudkan meliputi pengambilan dan pengolahan asbes, batu tulis, batu setengah permata, batu kapur, batu apung, batu permata, bentonit, dolomit,

dolomit, feldspar, garam dan batu (halite), grafit, granit/andesit, kalsit, kaolin leusit, magnesit, mika, marmer, nitrat, opsidien, oker, pasir dan kerikil, pasir kuarsa, perlit, phospat, talk, tanah serap, tanah diatome, tanah liat, tawas, tras, yarosit, zeolite, basal, trakkit, dan mineral bukan logam dan batuan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.Termasuk objek Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan adalah kegiatan pengolahan dan pemanfaatan mineral bukan logam dan batuan yang belum dipungut pajak yang dibuktikan dengan menunjukkan bukti pembayaran pajak pada saat pengambilan

Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Solok Selatan terdiri dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Di antara sumber- sumber PAD Kabupaten Solok Selatan , penerimaan dari pajak daerah meliputi :

1. Pajak Hotel
2. Pajak Restoran
3. Pajak Hiburan
4. Pajak Reklame
5. Pajak Penerangan Jalan
6. Pajak Sarang Burung Walet
7. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
8. Pajak Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan
9. Pajak Bumi dan Bangunan

Pemungutan pajak mineral bukan logam dan batuan merupakan sektor yang potensial di Kabupaten Solok Selatan guna meningkatkan dan berkontribusi dalam PAD, ini merupakan tantangan bagi Pemerintah Kabupaten Solok Selatan untuk lebih meningkatkan dan menggali potensi pajak mineral bukan logam dan batuan. Oleh karena itu dibutuhkan analisis kontribusi, laju pertumbuhan, dan efektivitas penerimaan Pajak mineral bukan logam dan batuan terhadap PAD Kabupaten Solok Selatan itu sendiri. Penerimaan pendapatan asli daerah dari sektor pajak dipandang mampu menjadi pendorong, percepatan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Pengelolaan PAD menjadi sangat penting di era otonomi, karena PAD dapat meminimalisir ketergantungan daerah terhadap bantuan pusat atau menentukan derajat kemandirian suatu daerah. Semakin besar penerimaan PAD suatu daerah, maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemerintahan daerah tersebut terhadap pemerintah pusat. Sebaliknya, semakin rendah penerimaan PAD suatu daerah, maka semakin tinggi tingkat ketergantungan pemerintah daerah tersebut terhadap pemerintah pusat. Untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah daerah melalui Pendapatan Asli Daerah (PAD), sumber-sumber pendapatan asli daerah yang potensial harus digali secara optimal. Salah satu PAD yang memiliki kontribusi besar di Solok Selatan yaitu pajak daerah. Khususnya pemungutan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Kabupaten Solok Selatan masih kurang kontribusinya karena dalam pelaksanaannya harus mendapatkan izin dari pemerintah provinsi sehingga banyak pihak yang tidak memiliki izin eksplorasi dan kurangnya kesadaran wajib pajak untuk membayar pajak mineral bukan logam dan batuan sehingga mengakibatkan penerimaan pajak tersebut tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Dimana masih ada wajib pajak yang masih mempunyai tunggakan dalam membayar pajaknya.

Masalah kontribusi dan efektivitas pengelolaan PAD telah menjadi perhatian banyak peneliti diantaranya Rezlyanti (2012), dalam penelitiannya tentang Analisis Efektivitas, Kontribusi dan Potensi Pajak Reklame dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Kotamubago Tahun 2012-2015. Penerimaan Pajak Reklame Kota Kotamobagu tahun anggaran 2012-2015 dinilai sangat efektif. Sedangkan Pajak Hotel pada tahun 2012-2014 dinilai efektif, kemudian tidak efektif pada tahun 2015. Secara keseluruhan kontribusi Pajak Reklame di Kota Kotamobagu tahun anggaran 2012-2015 hanya memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,75% dalam 4 tahun terakhir. Sedangkan Pajak Hotel memberikan kontribusi rata-rata sebesar 1,25%. Walaupun kontribusi Pajak Reklame dan Pajak Hotel hanya kecil tapi dapat mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kota Kotamobagu. Potensi penerimaan Pajak Reklame dan Pajak Hotel dalam tahun 2016 akan mengalami kenaikan.

Di Sumatera Barat sendiri belum banyak penelitian serupa, khususnya Kab Solok Selatan, belum ada peneliti yang mencoba membahas masalah kontribusi dan efektifitas pajak mineral bukan logam dan batuan. Untuk itu, penelitian ini perlu dilakukan. Dari latar belakang diuraikan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "**Kontribusi dan Efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuandi Kabupaten Solok Selatan".**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa besar kontribusi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan terhadap PAD Kabupaten Solok Selatan tahun 2015 sampai dengan 2019?
2. Bagaimana tingkat pertumbuhan penerimaan Pajak Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kabupaten Solok Selatan tahun 2015 sampai dengan 2019?
3. Berapa besar efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan terhadap PAD Kabupaten Solok Selatan tahun 2015 sampai dengan 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan yang akan menjadi fokus penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pertumbuhan penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan di Kabupaten Solok Selatan tahun 2015 sampai dengan 2019.
2. Untuk menghitung kontribusi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan terhadap PAD Kabupaten Solok Selatan tahun 2015 sampai dengan 2019.
3. Untuk menghitung efektivitas Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan terhadap PAD Kabupaten Solok Selatan tahun 2015 sampai dengan 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang dapat dipercaya dan memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat-manfaat yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian yang dilakukan ini berguna untuk menambah ilmu mengenai pajak daerah khususnya mengenai Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan. Dengan penelitian ini peneliti bisa menerapkan ilmu dan berbagai teori yang telah didapatkan semasa kuliah. Selain itu, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi agar dapat diketahui upaya-upaya atau masukan dan pertimbangan dan masukan bagi pemerintah Kabupaten Solok Selatan untuk menetapkan kebijakan dalam optimalisasi penerimaan pajak daerah melalui potensi yang ada dan pengambilan keputusan dalam pemungutan pajak, khususnya Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan. Selain itu, penelitian ini dapat memberi masukan dan gambaran kepada pemerintah Kabupaten Solok Selatan mengenai besarnya potensi yang bisa dicapai jika pemungutan dan pengelolaan pajak dilakukan dengan efektif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk menambah wawasan, informasi dan membantu memberi gambaran mengenai tingkat pertumbuhan dan kontribusi penerimaan Pajak Mineral Bukan Logam di Kabupaten Solok Selatan.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan sistematika penyusunan penulisan skripsi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara umum tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam penulisan penelitian. Sehingga memudahkan pembaca untuk memahami dan menganalisis masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Bab ini menejelaskan tinjauan pustka yang diperlukan dalam menujang penelitian dan konsep yang relevan untuk membahas permasalahan yang telah dirumuskan peneliti. Pada bab ini dibahas tentang Otonomi Daerah dan Tujuaannya, Sumber-sumber Penerimaan Daerah, Pendapatan Asli Daerah, Pajak Mineral Bukan Logam, Kontribusi, Pertumbuhan dan Efektivitas, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Pemikiran.

BAB III : Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian yang mencakup jenis penelitian,dan metode pengumpulan data, fokus peneltian dan metode analisis yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Peneliti berdasarkan observasi dan studi kepustakaan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan ringkasan dari pembahasan sebelumnya. Saran untuk pemerintahan daerah dan penelitian selanjutnya serta keterbatasan penelitian.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA